

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI BANK SAMPAH

Abdullah Syakur Novianto*, Andri Sari Pratama, Amir Faisol, Indah Soleha Ahmad, Berliana Tri Banuwati, Widya Dwi Jayanti, Avila Thio Nafra Agda Adila, Nuraini Tri Wijayanti, Almaidah Eva Rosalinda, Zainul Muttaqin, Abdul Aziz Asy Syifa', M Wandu Irdiansyah

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: asnovianto@unisma.ac.id

ABSTRAK

Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik organik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengetahui kegiatan pengelolaan sampah dan manfaat yang diperoleh dari hasil pengelolaan sampah melalui bank sampah di SMP Negeri 02 Kalipare. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan. Hasil kegiatan Mahasiswa KSM-T Universitas Islam Malang menawarkan lokasi kepada masyarakat di SMP Negeri 02 Kalipare untuk melakukan operasi pengumpulan sampah melalui program bank sampah. Sampah dikumpulkan menurut jenisnya di lokasi ini. Penimbangan sampah yang telah dipilah dilakukan setelah dipilah. Dalam pelaksanaan aksi pengabdian masyarakat ini akan dilakukan sosialisasi dan edukasi pemanfaatan sampah plastik yang dilanjutkan dengan penyuluhan pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik. Mendaur ulang sampah plastik dengan bantuan siswa sekolah merupakan pendekatan pengelolaan yang efektif. Pelatihan kerajinan sampah plastik diyakini akan meningkatkan pendapatan sekaligus menurunkan jumlah sampah plastik.

Kata Kunci:

bank sampah, sosialisasi, kerajinan tangan

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Indonesia yang besar dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan meningkatnya volume sampah serta meningkatnya jumlah sampah bukan hanya pada jumlahnya saja, tetapi juga pada jenis sampah yang semakin menumpuk. Selain itu, jumlah sampah semakin banyak karena meningkatnya jumlah dan aktivitas penduduk serta tidak bertambahnya jumlah dan luas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah (Pratama & Ihsan, 2017). Jumlah sampah yang semakin banyak juga terjadi di Desa Sumberpetung Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Berdasarkan hal tersebut, KSM-Tematik Universitas Islam Malang membuat program kerja petingnya peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah demi untuk mengatasi permasalahan sampah di SMP Negeri 02 Kalipare. Banyaknya sampah yang berserakan dan

kurangnya kesadaran siswa siswi SMP Negeri 02 Kalipare menimbulkan bau dan mengundang lalat yang akan membawa berbagai penyakit. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun kesadaran siswa-siswi SMP Negeri 02 Kalipare untuk tidak membuang sampah sembarangan kebersihan sekolah dapat terjaga.

Kegiatan pengelolaan sampah dilakukan dengan cara melakukan kegiatan pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi; pembatasan, penggunaan kembali, dan pendauran ulang atau dikenal 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Kegiatan pengurangan sampah melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram. Kendala utama dari kegiatan ini yaitu rendahnya kesadaran siswa-siswi untuk memilah sampah sehingga KSM-Tematik Universitas Islam Malang memiliki solusi untuk mengadakan sosialisasi di MTS Sultan Agung Sumberpetung dan SMP Negeri 2 Kalipare. Untuk memudahkan pemilahan sampah, KSM-Tematik Universitas Islam Malang membuat TPS (tempat pembuangan sampah) untuk memilih sampah plastik dan botol plastik. Pembuatan bank sampah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa-siswi untuk mulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah.

Selain itu, KSM-Tematik Universitas Islam Malang juga mengadakan pelatihan pengolahan sampah menjadi kreasi yang mana bisa mengurangi limbah sampah yang berserakan di sekolah ataupun di lingkungan rumah seperti membuat kreasi tempat pensil dari botol bekas, membuat tas dari plastik bekas dan lain sebagainya. Tujuannya agar sampah menjadi barang bermanfaat sehingga mempunyai nilai ekonomi, mengubah perilaku siswa-siswi dalam mengolah sampah secara benar dan ramah lingkungan, dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 02 Desa Sumberpetung, Kalipare, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Tahap pertama KSM-Tematik melakukan survei dengan terjun langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk menggali informasi. Tahap selanjutnya, KSM-Tematik melaksanakan sosialisasi (Novianto, Wahyuningtiyas, Ilham, & Devina, 2022) (Novianto, et al., 2022) (Novianto, et al., 2021) bank sampah dan pelatihan pemanfaatan limbah botol plastik. Tujuan kegiatan ini tidak hanya mewujudkan sekolah sehat, melainkan dapat mengurangi sampah dengan adanya kreasi. Hal itu juga meningkatkan kreativitas siswa-siswi dan bernilai di bidang ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Bank Sampah telah dilaksanakan sesuai dengan program yang disusun oleh Kelompok 73. Hasil pelaksanaan sosialisasi Bank Sampah dilakukan di SMP Negeri 02 Kalipare Dusun Banduarjo Desa Sumberpetung Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang telah berjalan 100%. Tujuan utama dari sosialisasi Bank Sampah ini yaitu untuk menyadarkan masyarakat atau warga sekolah SMP Negeri 02 Kalipare yang selama ini membuang sampah secara sembarangan tanpa mengetahui dampak nantinya. Guru, staff, beserta siswa-siswi SMP Negeri 02

Kalipare ikut serta dalam sosialisasi Bank Sampah dan sangat antusias dalam acara tersebut karena partisipasi publik sangat berperan (Suryani, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa mereka ingin memperdalam pengetahuan tentang jenis-jenis sampah, manfaat sampah baik organik maupun anorganik, manfaat daur ulang sampah, dan dampak dari sampah tersebut. Dimana sampah organik adalah sampah yang mudah terurai seperti kertas, daun kering, dan lain sebagainya. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit untuk terurai, seperti pecahan kaca, botol plastik, dan lain sebagainya. Akan tetapi, sampah anorganik juga bisa di daur ulang dengan memanfaatkan botol plastik bekas untuk dijadikan sebagai kreasi yang bermanfaat.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi Bank Sampah di SMP Negeri 02 Kalipare, warga SMP Negeri 02 Kalipare juga mengetahui bagaimana cara mengelola sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis. Pemanfaatan sampah organik maupun anorganik dapat dijadikan sebagai kreasi yang bermanfaat, ataupun juga bisa diperjual belikan, seperti botol plastik bekas, kardus, dan yang lainnya. Melalui sosialisasi Bank Sampah, warga SMP Negeri 02 Kalipare akan mendapatkan umpan balik yang positif, selain menjadikan lingkungan yang sehat, dan bersih, dapat memperdayakan ekonomi bagi warga SMP Negeri 02 Kalipare itu sendiri. Warga SMP Negeri 02 Kalipare dapat menabung sampah di Bank Sampah yang telah disediakan oleh Mahasiswa KSM-T Universitas Islam Malang kelompok 73. Yang kemudian bisa ditimbang kepada pengepul ataupun bisa dimanfaatkan sebagai macam-macam kreasi dari barang bekas tersebut. Jenis-jenis sampah yang bisa ditabung di Bank Sampah meliputi: (1) Kertas (koran, majalah, kardus); (2) Plastik (botol plastik, botol, dan jenis plastik lainnya).

Dari program yang telah dilaksanakan, warga SMP Negeri 02 Kalipare menerima dengan sangat baik dari keseluruhan program yang telah dilaksanakan. Keberlanjutan program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat berjalan untuk periode jangka panjang dan memberikan dampak positif bagi SMP Negeri 02 Kalipare.



Gambar 1. Sosialisasi bank sampah

Setelah sosialisasi tentang Bank sampah, KSM-T Unisma Kelompok 73 juga melaksanakan kegiatan pelatihan daur ulang sampah botol plastik, kardus bekas dan lain sebagainya. Kegiatan yang bertempat di SMP Negeri 02 kalipare pada hari Selasa sampai Rabu tanggal 29-30 Agustus 2023 ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan pengetahuan bagi siswa-siswi SMP Negeri 02 kalipare dalam mengolah sampah menjadi barang yang bermanfaat bagi siswa-siswi SMP Negeri 02 Kalipare. Dengan adanya pelatihan ini siswa-siswi SMP Negeri 02 kalipare sangat bersemangat dalam membuat beberapa macam inovasi kerajinan yang dihasilkan dari barang bekas berupa botol plastik dan kardus bekas yang diubah menjadi kerajinan tempat pensil, hiasan dinding dan beberapa hasil kerajinan lainnya, hal tersebut sebagai bentuk untuk membangun kesadaran dan kepedulian siswa-siswi SMP Negeri 02 kalipare dalam mengelola sampah dan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.

Pada kegiatan pelatihan daur ulang sampah, siswa-siswi SMP Negeri 02 kalipare diminta untuk membawa atau menyiapkan bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan untuk pembuatan kreasi dari sampah daur ulang. Bahan dan alat yang harus disiapkan oleh siswa-siswi antara lain: Botol plastic; Kardus bekas; Stik eskrim; Kain flannel; Gunting; Lem tembak/lem lilin; Tusuk sate; Origami.

Bahan-bahan ini yang akan di gunakan dalam pembuatan beberapa macam inovasi kerajinan daur ulang sampah. Persiapan tempat yang akan di gunakan untuk proses pelaksanaan kegiatan pembuatan kreasi ini di lakukan di ruang kelas 7, 8 dan 9 SMP Negeri 02 kalipare.



Gambar 2, Kegiatan pembuatan kreasi dari sampah plastik

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwasanya siswa-siswi SMP Negeri 02 Kalipare melakukan praktik pembuatan kreasi dari botol plastik dan kardus bekas secara bersama-sama dan berkelompok. Prinsip yang dibangun oleh siswa-siswi SMPN 02 dalam pembuatan kreasi ini adalah saling membantu antara siswi-siswa, saling memberikan motivasi antar sesama siswa-siswi dan saling bekerja sama dalam pembuatan kreasi. Hal ini dapat mendorong siswa-siswi SMP

Negeri 02 kalipare dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk melakukan kegiatan pembuatan kreasi tersebut.



Gambar 3. Hasil pembuatan kreasi

Hasil dari kegiatan pelatihan pembuatan kreasi ini menunjukkan bahwasanya kegiatan yang dilakukan oleh para siswa-siswi SMP Negeri 02 Kalipare ini untuk memberikan amunisi dalam pemanfaatan sampah yang diberi contoh langsung oleh mahasiswa KSM-T UNISMA bagi para siswa-siswi di SMP Negeri 02 kalipare. Para siswa-siswi SMP NEGERI 02 Kalipare ini juga sangat yakin dan termotivasi dalam memanfaatkan dan mengolah sampah dengan baik. Hasil dari pembuatan kreasi ini juga menentukan bahwasanya siswa-siswi di SMP NEGERI 02 kalipare semakin termotivasi dan saling bekerja sama dalam melakukan atau melaksanakan pembuatan kreasi dari limbah sampah. Dengan adanya kegiatan seperti ini dapat mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat setempat, dan dengan adanya kegiatan pembuatan kreasi dari sampah bekas ini dapat meningkatkan keterampilan siswa-siswi yang ada di SMP NEGERI 02 kalipare.

Selain melaksanakan kegiatan pelatihan kreasi dari botol bekas, KSM-T Unisma juga melaksanakan kegiatan pembuatan bank sampah. Hal ini dilakukan karena SMP Negeri 02 Kalipare belum terlalu sadar akan pentingnya peran bank sampah dalam rangka menjaga kebersihan serta mengurangi sampah yang berserakan di lingkungan sekolah yang terlihat dengan banyaknya sampah botol plastik dan sampah plastik lainnya.



Gambar 4. Penyerahan bank sampah

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan dan pemilahan yang dapat di daur ulang atau digunakan ulang dan memiliki nilai ekonomi. Sampah yang di pilah dan yang dapat di daur ulang seperti sampah plastik, botol plastik, kertas, kaleng dan lain sebagainya. Terdapat dua jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berupa buah dan sayuran yang dapat di olah menjadi pupuk organik dan tambahan pakan ternak, sedangkan sampah organik yang berasal dari kotoran hewan maupun manusia, limbah tahu dan tempe dapat di ubah menjadi listrik dan biogas. Sampah anorganik bisa dimanfaatkan sebagai kerajinan atau kreasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan dibangunnya bank sampah sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kebedulian siswa- siswi agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 3R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangun lingkungan yang bersih, hijau dan sehat.



Gambar 5. Penyerahan bank sampah di MTS Sultan Agung

Bank sampah juga dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warga sekitarnya. Dengan pola ini maka siswa- siswi selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah serta agar dapat mengurangi

dampak pencemaran lingkungan dan mampu menjaga lingkungan yang sehat, asri dan bersih (Sari, et al., 2022).

KESIMPULAN

Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan dan pemilahan yang dapat di daur ulang atau digunakan ulang dan memiliki nilai ekonomi. Terdapat dua jenis sampah yang organik dan anorganik. Sampah organik berupa buah dan sayuran yang dapat di olah menjadi pupuk organik dan tambahan pakan ternak, sedangkan sampah organik yang berasal dari kotoran hewan maupun manusia, limbah tahu dan tempe dapat di ubah menjadi listrik dan biogas. Sampah anorganik bisa dimanfaatkan sebagai kerajinan atau kreasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dari kegiatan yang telah dilakukan, siswa-siswi di SMP Negeri 02 Kalipare dapat memahami pengelompokan sampah. Selain itu, siswa-siswi di SMP Negeri 02 Kalipare juga dapat mengolah limbah botol plastik menjadi berbagai kreasi yang bernilai ekoomomis.

UCAPAN TERIMA KASIH

KSM Tematik Unisma mengucapkan terima kasih kepada perangkat Desa Sumberpetung Kecamatan Kalipare Kabupaten malang, SMP Negeri 02 Kalipare.

DAFTAR RUJUKAN

- Novianto, A. S., Wahyuningtiyas, N., Ilham, T., & Devina, I. N. (2022). Assistance in applying sharia KUR financing as an alternative for MSME funding. *Community Empowerment*, 1039–1044.
- Novianto, A., Irbad, Y., Wahyuningsah, K., Ermawati, Prihatiningrum, N., Ramli, S., . . . Rahwansyah, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Pembukuan Sederhana Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6-9.
- Novianto, A., Masrukhan, A., Zakariya, I., Iksan, Muhamad, A., Wardani, N., . . . Arifin, S. (2021). Edukasi Masyarakat Melalui Program Sosialisasi Vaksinasi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 137-141.
- Pratama, R. A., & Ihsan, I. M. (2017). Peluang penguatan bank sampah untuk mengurangi timbulan sampah perkotaan studi kasus: bank sampah Malang. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 112-119.
- Sari, A., Zakaria, I., Afif, G., Ahmad, R., Bulharis, Yuana, A., . . . Ahmad, S. (2022). Edukasi Pengelolaan Sampah Guna Wujudkan Lingkungan Sehat Di Dapur Manahayu. *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15-18.
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 71-84.